

Citra Anggara Resmi (2006) “Fenomena Kehidupan Petugas Jalan Perlintasan Kereta Api”. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

#### ABSTRAK

Petugas Jalan Perlintasan Kereta Api (PJK) dihadapkan pada situasi yang sangat sulit, dimana pihak yang seharusnya turut membantu kelancaran tugasnya demi kepentingan masyarakat umum kurang memperdulikan keberadaannya. Pihak perusahaan yang kurang memperhatikan dalam hal fasilitas serta kondisi psikologis seorang PJK, sementara itu ditambah lagi dengan ketidak perdulian para pengguna jalan terhadap keselamatan pribadi yang seharusnya menjadi tanggung jawabnya. Dengan kondisi seperti ini para PJK dituntut untuk bekerja secara optimal. Ketidakpuasan adalah dampak dari kondisi tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana fenomena kehidupan petugas jalan perlintasan kereta api.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan paradigma interpretif. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan wawancara. Jumlah informan yang diwawancarai adalah 3 orang. Petugas jalan perlintasan kereta api yang bertugas pada perlintasan yang berbeda di daerah Sidoarjo. Karakteristik informan adalah petugas jalan perlintasan kereta api yang telah bekerja minimal selama 10 tahun.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu menemukan adanya kecenderungan pola *coping* yang sama dari ketiga informan, yaitu pola *direct action (preparing against harm)*, dimana setiap permasalahan yang menyangkut persepsinya terhadap lingkungan kerja dapat diselesaikan dengan mengarahkan tindakan langsung pada inti permasalahan guna mereduksi/ mengurangi kecemasan/ ketegangan. Dengan *coping* yang positif tersebut dampak yang terjadi yaitu para informan dapat menerima kondisi yang ada dan tetap dapat bertahan bekerja.

*Key Words* : motif, persepsi lingkungan kerja, kepuasan kerja